

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Menyimak hasil penelitian di atas, maka peneliti mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

Kehidupan pemuda putus sekolah yang bekerja sebagai tukang bentor di Kelurahan Oluhuta dengan alasan putus sekolah yang beragam dari tingkat ekonomi, orangtua dan lingkungan. Terdapat 7 orang pemuda yang putus sekolah sekolah bekerja mengemudikan bentor dengan penghasilan dibawah upah minimum. Bentor menjadi pekerjaan utama pemuda putus sekolah dengan rata-rata umur 19 tahun dengan jenis pendapatan rata-rata Rp. 170.000 dengan keperluan membantu orangtua dan seorang pemuda untuk menghidupi anak dan istrinya. Adaptasi pemuda putus sekolah berperan sebagai pendengar, mendengarkan rekan kerjanya ketika berbicara, menerima saran tanpa berbicara jorok. Pertentangan yang terjadi antara pemuda putus sekolah dengan masyarakat tidak pernah terjadi. Pemuda putus sekolah yang sibuk dengan kegiatannya dan masyarakat yang terlalu cuek sehingga diantara pemuda putus sekolah dan masyarakat tidak pernah bertikai.

5.2. Saran

Dalam semua penelitian yang telah dilakukan, seorang peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memiliki kaitan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun beberapa saran yang peneliti berikan setelah melakukan penelitian ini

adalah sebagai berikut:

1. Kepada Pemerintah agar seharusnya hak dan kewajiban yang dimiliki pemuda putus sekolah dalam sosialitas dan posisinya sebagai warga negara sama dengan hak dan kewajiban yang dimiliki masyarakat pada umumnya sehingga hendaknya senantiasa lebih diperhatikan dalam pemberdayaan masyarakat khususnya pemuda putus sekolah.
2. Diharapkan pihak masyarakat agar tidak membatasi ruang gerak pemuda putus sekolah dalam sosialitas, seperti penolakan pemuda putus sekolah dalam perangkat kemasyarakatan, pemerintahan seharusnya dapat ditiadakan.
3. Bagi pemuda putus sekolah agar tunjukan seorang pemuda putus sekolah juga dapat berperan penting dan memberikan sumbangsiah yang positif bagi diri sendiri dan untuk masyarakat, seperti aktif dalam organisasi sosial, berkarya di berbagai bidang yang dapat berguna bagi orang banyak dan berperilaku baik dalam masyarakat sehingga mendukung pengadaan kondusifitas lingkungan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adler, P., Kwon S. 2000. Social Capital: the good, the bad and the ugly. In E. Lesser (Ed). Knowledge and Social Capital: Foundations and Applications. Butterworth-Heinemann.
- Alfahri.2005 .Fenomena Tukang Ojek Dalam Kehidupan Masyarakat Ekonomi Lemah. Padang: UNP.
- Angga Kinata.2012. Study Tentang Modal Sosial di Kalangan Pedagang Gorengan Jl. Dr. Sam Ratulangi Kota Pekanbaru. Skripsi Jurusan Sosiologi.
- Astarhadi.2015. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta
- Auliya Insani Yohanes.2009. Potret Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang kaki lima di kota Makassar. Skripsi Jurusan Sosiologi.
- Bambang Sutanto, *Didikan Anak Dilingkungan Keluarga*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h. 342 .
- Bernard Raho, SVD. 2007. Teori Sosiologi Modern. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Burt. R.S. 1992. Excerpt from The Sosial Structure of Competition, in Structure Holes: The Social Structure of Competition.
- Cambridge, MA and London: Harvard University. In Elinor Ostrom and T.K. Ahn. 2003. Foundation of Social Capital. Massachusetts: Edward Elgar Publishing Limited.
- Coleman, J. (1998). Social Capita In The Creation of Human Capital. American of Sociology. 94: S95-S120.
- Coping Strategies. [http:// www.Policy. hu/ suharto/modula/makondo 07. htm](http://www.Policy.hu/suharto/modula/makondo07.htm) di akses tanggal 20 januari 2013 pukul 19.00 Wib.
- Cox, Eva. 1995. A Truly Civil Society. Sydney:ABC Boook
- Dahriani. 1995. Potret Kehidupan Pedagang Kaki Lima di Pantai Losari. Makasar: Universitas Hasanuddin.
- Damsar.2009. Pengantar Sosiologi Ekonomi. Padang: PrenadaMedia Group.
- Darmaningtiyas, *Program Wajib Belajar 9 Tahun*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2007), h. 29

- Departemen Pendidikan Nasional. *Penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun*. (Dirjen Didasmen, 2002) h. 17.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun*, (Dirjen Didasmen, 2002) h. 15.
- George Ritzer. 2012. *Teori Sosiologi (dari Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Pustaka Pelajar.
- Governance Brief. 2004. *Bagaimana Kemiskinan Di Ukur?*. Dalam Ade Cahyat (Penerjemah).
- H, Paimund, et. Al, *Materi Pokok Psikologi Perkembangan (Jakarta : Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Universitas Terbuka, 1977)*, h. 61.
- Hendra Wahyudi, dan Sismudjito. *Strategi Adaptasi Sosial Ekonomi Keluarga Miskin Pasca Kenaikan BBM(Studi Kasus Terhadap Keluarga Miskin di Kelurahan Pulo Braya Kota, Kecamatan Medan Barat, Medan)*. Jurnal Sosiologi. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Kristina Sembiring. 2009. *Kondisi Kehidupan Sosial Ekonomi Buruh Harian Lepas (Aron) di Kelurahan Padang Mas Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo*. Skripsi Jurusan Sosiologi.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ed. Revisi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 6
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 62-63
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Al-Fabeta, 2005), h. 92.
- Suharto, Edi. 2009. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT Repika Aditama. Suhartono, Edi. 2006.
- Sunarto, Kamanto. 2004. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Undang-undang Nomor 23 Tahun 2004, *tentang perlindungan anak*, (Jakarta : Asa Mandiri, 2007), h. 84
- Undang-undang, *Sistim Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, (Jakarta : BP. Cipta Jaya), h. 5